

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PROMOSI
TERHADAP LABA BERSIH STUDI PERUSAHAAN
SUBSEKTOR ROKOK YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE
2019-2021**

SKRIPSI

OLEH:

TIKA VINOLA SARI BR SEMBIRING

198330082



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)22/11/23

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PROMOSI
TERHADAP LABA BERSIH STUDI PERUSAHAAN
SUBSEKTOR ROKOK YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE
2019-2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memproleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

TIKA VINOLA SARI BR SEMBIRING

198330082

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)22/11/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih
Studi Perusahaan Subsektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI
Periode 2019-2021.

Nama : Tika Vinola Sari Br Sembiring

NPM : 198330082

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding

(Aditya Amangia Pasar SE., M.Si)

(Dra. Retnawati Siregar, M. Si)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui:



(Ahmad Falski, B.A., Mmgmt, Ph.D)

Dekan

(Fauziah Rahman S.Pd.MAk)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 06 Oktober 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/11/23

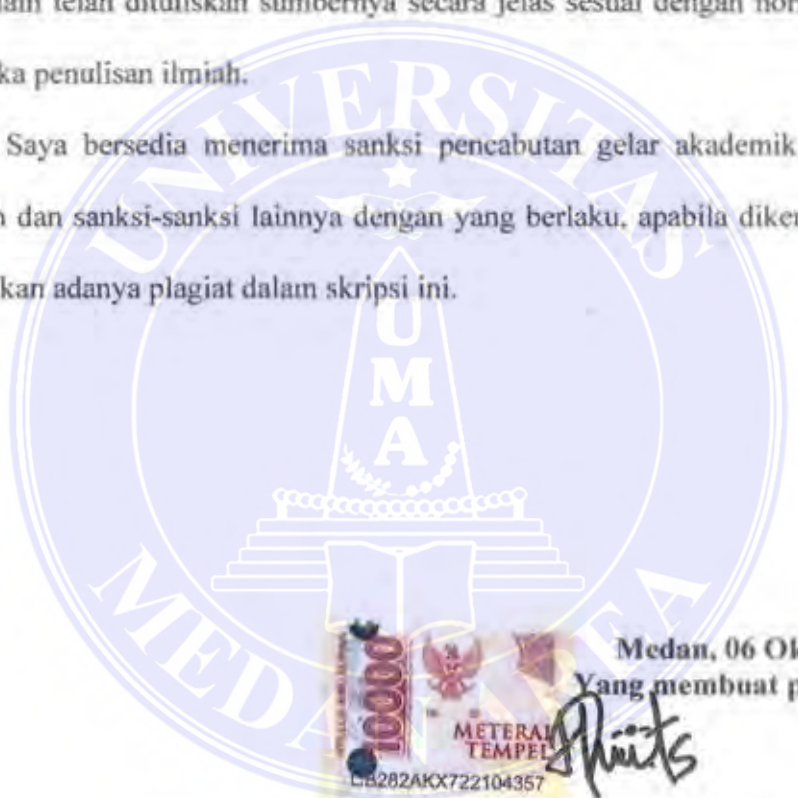
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/11/23

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Studi Perusahaan Subsektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019 – 2021**", yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 06 Oktober 2023
Yang membuat pernyataan,

Tika Vinola Sari Br Sembiring
(198330083)

**HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

Sebagai civitas akademi Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tika Vinola Sari Br Sembiring

NPM : 198330082

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir / skripsi

Demi pengembangan ilmu menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non – Exclusive Royalty free Right)** atas karya saya yang berjudul **“pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Studi Perusahaan Subsektor Rokok Yang Terdaftar DI BEI Priode 2019-2021”**. Dengan hak bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengali media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya, tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

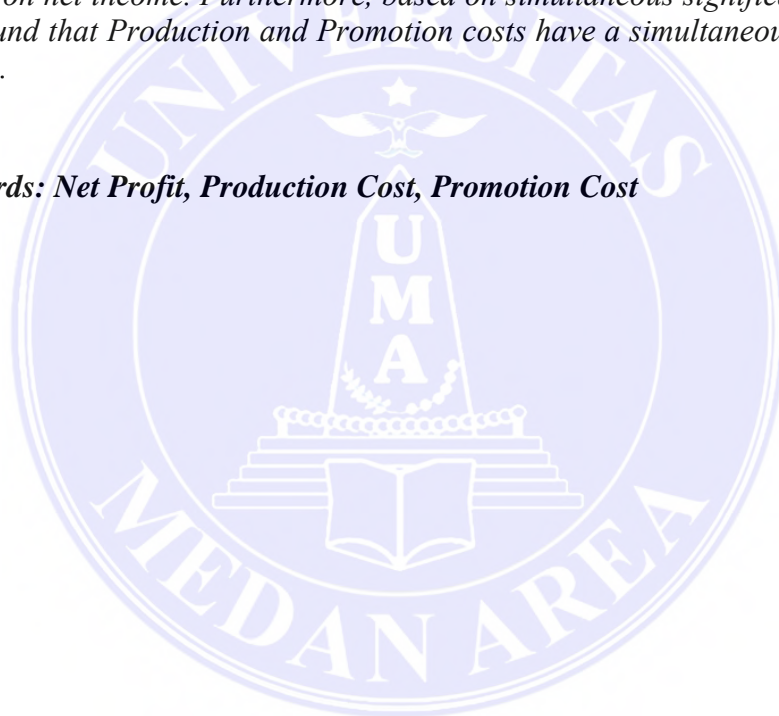
Pada tanggal : 06 Oktober 2023


1000
METERA
TEMPEL
4084FAKX722104387
Tika Vinola Sari Br Sembiring

ABSTRACT

All companies strive to achieve optimal profit in order to create business continuity and increase competitiveness. In an effort to achieve this, companies must carry out effectiveness in spending production and promotion costs. Due to the implementation of these activities, the company's expenses can be maintained stability. This study aims to examine the effect of Production and Promotion Costs on net income partially or simultaneously. This study uses a quantitative associative approach. The sample in this study are cigarette companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019-2021. The analytical method used in this study is Multiple Linear Regression Analysis. The results of the partial significance test show that Promotion Expenses have a negative and significant effect on net income. While production costs have a positive and significant impact on net income. Furthermore, based on simultaneous significance testing, it was found that Production and Promotion costs have a simultaneous effect on net income.

Keywords: *Net Profit, Production Cost, Promotion Cost*

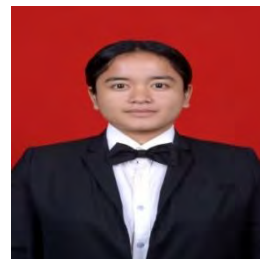


ABSTRAK

Seluruh perusahaan berupaya untuk mencapai laba yang optimal agar dapat menciptakan keberlanjutan usaha dan meningkatkan daya saing. Dalam upaya mencapai hal tersebut perusahaan harus melaksanakan efektivitas dalam pengeluaran biaya produksi dan promosi. Karena dengan pelaksanaan aktivitas tersebut maka pengeluaran perusahaan dapat terjaga stabilitasnya. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh Biaya Produksi dan Promosi terhadap laba bersih secara parsial ataupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan rokok yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2021. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil pengujian signifikansi parsial menunjukkan bahwa Biaya Promosi memiliki pengaruh yang negative dan signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan Biaya Produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Selanjutnya berdasarkan pengujian signifikansi simultan ditemukan bahwa biaya Produksi dan Promosi memiliki pengaruh yang simultan terhadap laba bersih.

Kata Kunci: Laba Bersih, Biaya Produksi, Biaya Promosi

RIWAYAT HIDUP



Nama	Tika Vinola Sari Br Sembiring
NPM	198330082
Tempat, Tanggal Lahir	Lau Solu, 24 Oktober 2023
Nama Orang Tua	
Ayah	Berdikari Sembiring
Ibu	Rensi Br Nababan
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP NEGERI 3 MARDINGDING
SMA	SMA NEGERI 1 LAU BALENG
Riwayat Studi di UMA	
Pengalaman Pekerjaan	
NO.HP/WA	081370771576
Email	tikavinolamnz@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah **Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi terhadap Laba Bersih pada perusahaan Subsektor Rokok yang terdaftar di BEI Priode 2019-2021**

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan Terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Rahman, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA(Horns), MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak selaku Ketua Prodi bidang Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Aditya Amanda Pane, SE., M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah membimbing saya dalam masa pengerjaan skripsi saya.
5. Ibu Dra. Retnawati Siregar, M. Si selaku dosen pembimbing saya
6. Ibu Sucitra Dewi, S.E., M.Si selaku dosen Sekretaris saya.

7. Kedua orang tua saya Bapak tercinta dan Mamak saya tercinta yang sudah mendukung saya dari motivasi dan materi.
8. Untuk Opung Doli Nababan dan Opung Boru Simamora dan untuk Bulang telur lau mulgap saya, serta keluarga kecil sembiring kembaren.
9. Untuk Deni Anjasmara Sinulingga selaku pacar saya yang selalu memberikan motivasinya.

Penulis menyadari bahwa Proposal skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan proposal skripsi ini. Penulis berharap Proposal skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 06 , Oktober , 2023



TIKA VINOLA SARI BR SEMBIRING

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
Daftar Riwayat Hidup	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Clean surplus theory	8
2.1.2 Laba Bersih	9
2.1.3 Jenis - Jenis Laba.....	10
2.1.4 Usur Laba	10
2.1.5 Fungsi Laba	11
2.1.6 Biaya Produksi	11
2.1.7 Tujuan Biaya Produksi	13
2.1.8 Jenis – Jenis Biaya Produksi	14
2.1.9 Biaya Promosi	16
2.2 Penelitian Terdahulu	17

2.3 Kerangka Konseptual	20
2.4 Hipotesis	21
2.4.1 Biaya Produksi Berpengaruh Terhadap Laba	21
2.4.2 Biaya Promosi Berpengaruh Terhadap Laba	22
2.4.3 Biaya Produksi dan Biaya Promosi Berpengaruh Terhadap Laba	22
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Objek dan Waktu Penelitian	23
3.2.1 Objek Penelitian	23
3.2.2 Waktu Penelitian	24
3.2.3 Definisi Oprasional Variabel	25
3.2.4 Variabel Dependen Laba (Y)	26
3.2.5 Variabel Independen Biaya Promosi (X1)	26
3.2.6 Variabel Independen Biaya Promosi (X2)	26
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel	28
3.4 Metode Pengumpulan Data	29
3.4.1 Jenis Data	29
3.4.2 Sumber Data	29
3.5 Metode Analisis Data	30
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	30
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	31
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda	33
3.5.4 Pengujian Hipotesis	34
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Deskripsi Sampel Penelitian	36

4.1.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	36
4.2 Hasil Asumsi Klasik Penelitian	38
4.2.1 Hasil Uji Normalitas	38
4.2.2 Hasil Uji Normalitas	38
4.2.3 Hasil Autokorelasi	40
4.2.4 Pengujian Multikolenaritas	41
4.3 Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda	42
4.3.1 Hasil Uji signifikansi Parsial (Uji-t).....	43
4.3.2 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)	44
4.3.3 Koefisien Derterminasi	45
4.4 Pembahasan	46
4.4.1 Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih	46
4.4.2 Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih	47
4.4.3 Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi terhadap Laba Bersih....	48
BAB V KESIMPILAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Biaya Produksi dan Biaya Promosi dan Laba Bersih pada Perusahaan Subsektor Rokok yang terdaftar di BEI periode 2019-2021	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	24
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 3.3 Populasi Penelitian.....	28
Tabel 3.4 Kriteria Pengambilan Sampel	29
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	37
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Kolmogorov Smirnov	39
Tabel 4.3 Kriteria Pengujian Durbin Watson.....	41
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Autokorelasi	41
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Multikolenaritas Sub-Struktur 1	42
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda.....	42
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Uji Signifikansi Parsial.....	43
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Uji Signifikansi Simultan	44
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka konseptual	21
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram	39
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-P Plot	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	55
Lampiran 2 Hasil Regresi Pertama Sebelum Di Transformasi	56
Lampiran 3 Hasil Regresi Kedua Setelah Di Transformasi	59



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Laba bersih merupakan hasil dari perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban lain-lain (Sparta & Handini, 2015). Didalam laporan keuangan angka laba yang diperoleh diharapkan dapat mempresentasikan dan menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan kata lain laba dijadikan sebagai acuan penilaian berhasil tidaknya perekonomian suatu perusahaan dalam menjalankan kinerjanya (Suharya et al., 2021). Unsur-unsur yang menjadi pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. Biaya merupakan salah satu sumber informasi dalam analisis strategi perusahaan. Pada dasarnya masalah yang sering timbul adalah perencanaan biaya yang kurang sesuai dengan apa yang terjadi sesungguhnya realisasi biaya (Febryanti et al., 2020).

Biaya produksi adalah suatu biaya yang paling utama yang harus dipikirkan dan diperhitungkan. Karena biaya produksi digunakan didalam proses sebuah produksi yang dimulai dari bahan baku langsung, kemudian tenaga kerja langsung serta biaya *overhead* pabrik. Besar dari harga produksi nantinya akan menciptakan keadaan dimana suatu perusahaan bisa mengalami kebangkrutan yang diakibatkan oleh ketidakmampuan perusahaan tersebut dalam mengelola keuangan perusahaan. Oleh sebab itu untuk mencapai produk yang efisien diperlukan pengendalian biaya produksi yang akan dikeluarkan oleh perusahaan

menjadi sangat penting untuk diperhatikan karena dengan besarnya biaya produksi akan sangat mempengaruhi laba yang didapatkan karena biaya produksi adalah biaya mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dipasarkan (Pratiwi & Siswantoro, 2018).

Promosi sangatlah penting dalam perusahaan untuk menarik pelanggan agar tertarik dengan hasil produksi perusahaan (Febryanti et al., 2020). Agar produk dikenal banyak orang, maka pentingnya kegiatan promosi ini dilakukan oleh perusahaan, dalam kegiatan promosi tersebut pastinya membutuhkan biaya, biaya ini disebut dengan biaya promosi. Biaya promosi ditentukan dengan cara menjumlahkan seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk melaksanakan promosi barang atau produk perusahaan. Karena dengan melakukan promosi barang atau brand akan dikenal oleh para konsumen sehingga permintaan atas barang akan terus meningkat hingga mempengaruhi laba yang diperoleh oleh perusahaan (Juwariyah & Rosyanti, 2021).

Tujuan ini dapat dicapai apabila bagian pemasaran perusahaan melakukan strategi pemasaran yang tepat dan terarah. Perusahaan harus berhasil mempengaruhi konsumen atau calon konsumen untuk menciptakan permintaan atas produk perusahaan. Untuk biaya promosi, Menurut penelitian bahwasanya biaya promosi berpengaruh terhadap laba bersih. Demi kelangsungan hidup perusahaan maka perusahaan harus memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dikeluarkan selama proses kegiatan operasional berlangsung demi menghasilkan laba yang diinginkan oleh perusahaan (Kotler & Keller, 2016).

Subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sektor rokok kretek yang terkemuka di Indonesia. Berdasarkan observasi awal terlihat adanya penurunan pada laba bersihnya. Berikut data perbandingan laba bersih dan biaya produksi serta biaya promosi dari tahun 2019-2021 pada subsektor rokok yang terdaftar pada BEI agar mengetahui bagaimana pemakaian biaya produksi serta biaya promosi hingga pencapaian laba bersih pada tahun 2019-2021.

Tabel 1.1
Data Biaya Produksi dan Biaya Promosi dan Laba Bersih pada Perusahaan Subsektor Rokok yang terdaftar di BEI priode 2019-2021

No	Nama Perusahaan	Tahun	Biaya produksi	%	Biaya promosi	%	Laba Bersih	%
		2019	16,485,633	-	2,564,203	-	13,932,030	-
1	HMSP	2020	15,151,984	-8%	2,353,792	-8%	8,478,305	-40%
		2021	14,809,682	-2%	2,292,120	-3%	7,363,668	-14%
		2019	19,614,570	-	2,649,820	-	10,800,102	-
2	GGRM	2020	18,860,979	-4%	1,961,092	-16%	7,591,709	-30%
		2021	19,723,633	5%	2,132,922	9%	5,768,435	-25%

Sumber: *www.idx.co.id*.

Pada tabel data HMSP penurunan yang terus terjadi pada biaya produksi yang diawali dari tahun 2019 sebesar 16,485, 360,000 menjadi 15,151,984,000 pada tahun 2020 dan berakhir tahun 2021 senilai 14,809,682,000. Dan begitu pun dengan biaya promosi juga mengalami penurunan setiap tahunnya dari tahun 2019 sebesar 2,564,203,000 dan tahun 2020 sebesar 2,353,792,000 (Penurunan \pm 11%) serta 2021 sebesar 2,292,120,000 (penurunan sebesar 5%) serta laba bersih juga mengalami penurunan sebesar 37,95% dibandingkan akhir tahun 2019. Hal ini berdampak negatif terhadap perusahaan sehingga dapat dinilai bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut menurun. Namun pada GGRM ditahun 2021 biaya

produksi dan biaya promosi mengalami peningkatan sebesar 19,723,633,000 dari tahun 2020 yang hanya sebesar 18,860,979,000 (peningkatan \pm 9%) tetapi laba bersihnya tetap mengalami penurunan sebesar 26,79% pada tahun 2021 hal ini terjadi karena kenaikan cukai tembakau secara signifikan tetapi laba bersihnya masih mengalami penurunan hal ini disebabkan tidak diikutinya dengan kenaikan harga jual. Penurunan biaya produksi, biaya promosi, dan laba bersih ini disebabkan oleh covid-19, akibat covid-19 pada tahun 2019 perusahaan sub sektor rokok mengalami penurunan biaya produksi karena penurunan daya beli masyarakat dan perubahan prioritas belanja konsumen ke hal lain (Juwariyah & Rosyanti, 2021). Biaya promosi juga mengalami penurunan pada subsektor rokok karena adanya kebijakan PSBB (Pembatasan sosial bersekala besar) dari pemerintah dan Perjalanan dinas serta perbaikan dan pemeliharaan menyebabkan usaha turun sebesar 5,2% (Juwariyah & Rosyanti, 2021).

Turun laba bersih pada PT. Gudang Garam dan PT. HM Sampoerna disebabkan oleh kenaikan cukai rokok yang tinggi dan jauh diatas angka inflasi perusahaan mencatat selisih tarif cukai antar golongan makin melebar, terutama cukai segmen sigaret kretek mesin selisihnya sekitar 40%. Faktor tersebut ditambah dengan menurunnya daya beli prokok dewasa sebagai dampak dari pandemi telah menyebabkan percepatan tren downtrading, perokok dewasa beralih keproduk dengan cukai yang lebih rendah (Anggraini & Indawati, 2020).

Hasil penelitian terdahulu berdasarkan jurnal (Ristanty & Ningrum, 2021) bahwa tidak terdapat pengaruh antara biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba bersih. Sedangkan Penelitian selanjutnya berdasarkan jurnal (Rohani, 2022) bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih. Volume produksi tentunya akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan berdampak pada tingkat laba bersih perusahaan. Bertolak belakang dengan penelitian biaya produksi dan biaya promosi mempunyai pengaruh negatif terhadap laba perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian mengenai Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Subsektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah di atas adalah kenaikan cukai tembakau menyebabkan harga bahan baku meningkat serta menyebabkan biaya produksi mengalami ketidakstabilan biaya, menurunnya laba yang diperoleh perusahaan yang membuat perusahaan kesulitan untuk berkembang, Ketika biaya produksi naik maka akan menyebabkan terjadinya peningkatan biaya produksi dan ini akan mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan, jika terjadi peningkatan biaya produksi dan tidak disertai dengan kenaikan harga jual maka laba perusahaan akan mengalami penurunan, Pengendalian biaya operasional kurang tepat dapat menyebabkan biaya produksi meningkat.

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

1. Apakah biaya Produksi berpengaruh terhadap Laba Bersih di perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
2. Apakah biaya promosi berpengaruh terhadap laba bersih di perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
3. Apakah biaya produksi dan biaya promosi berpengaruh terhadap laba bersih di Perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan menguraikan pengaruh biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba bersih pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih di perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya promosi terhadap laba bersih di perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba bersih di perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan bagi peneliti dan pemahaman pada teori yang berhubungan dengan pengaruh biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba bersih.

2. Bagi perusahaan

Memberikan sumbangan pemikiran kepihak manajemen perusahaan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan pengaruh biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba bersih sehingga diharapkan berguna bagi perusahaan.

3. Bagi pihak akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membaca, terutama untuk menambah pengetahuan yang berhubungan dengan pengaruh biaya produksi dan biaya promosi sehingga penelitian ini menjadi preferensi dan masukan pada peneliti yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 *Clean Surplus Theory*

Teori *surplus* bersih adalah teori dasar relevansi nilai informasi akuntan. Teori *surplus* bersih menyediakan kerangka kerja yang konsisten serta strategi pengukuran yang menunjukkan nilai perusahaan yang ditunjukkan pada komponen neraca serta laporan laba rugi. Ini menunjukkan bahwa Data akuntansi memiliki relevansi nilai informasi (Fitrasani, 2018). Konsep relevansi nilai tidak lepas dari patokan standar keuangan, karena keseluruhan angka akuntansi menjadi relevan jika hasilnya dinyatakan menggambarkan informasi yang relevan dengan penilaian perusahaan.

Teori *surplus* bersih menyarankan nilai perusahaan tercermin dalam data akuntansi yang ada dan dimasukkan dalam laporan keuangannya. Nilai pasar suatu perusahaan dapat dipahami sebagai total laba masa depan yang diharapkan perusahaan dan nilai buku. Hasil pendapatan masa depan yang diharapkan memberikan informasi yang cukup untuk menentukan nilai perusahaan dalam menghitung nilai sekarang atau nilai sekarang (Pratiwi & Siswantoro, 2018). Alasan mengapa penelitian ini menggunakan teori *surplus* bersih adalah untuk menekankan dasar informasi akuntansi keuangan untuk menentukan nilai perusahaan dan memprediksi laba masa depan.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel akuntansi yang mendasari juga konsisten dengan penilaian. Di dalam Dalam penelitian ini, nilai suatu perusahaan tercermin dalam data akuntansi dicantumkan dalam laporan keuangan perusahaan. Teori ini menunjukkan bahwa informasi keuangan memiliki fungsi prediktif dan analitis dapat menjelaskan nilai perusaha.

2.1.2 Laba Bersih

Laba bersih dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan. Laba diartikan sebagai keuntungan atas usaha perusahaan dalam menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba ialah kelebihan pendapatan atas biaya (biaya total dalam proses kegiatan produksi barang dan jasa) (Darman, 2019). laba bersih adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan atau angka terakhir dari perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya: biaya operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi dengan beban lain-lain (Rizani et al., 2019).

Dari pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas maka dapat dijelaskan bahwa laba bersih adalah pendapatan yang telah dikurangi biaya operasi dan pajak. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung laba bersih yang dikemukakan oleh Kasmir (2015:303) adalah:

$$\text{Laba bersih} = \text{penjualan} + \text{pendapatan} - \text{Beban Operasional} - \text{Beban Pajak}$$

2.1.3 Jenis – Jenis Laba

Laba dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, Berikut beberapa golongannya Vijayakumaran, (2021):

- 1) Laba kotor, laba ini merupakan selisih positif dari nilai penjualan yang dikurang retur dan potongan dari penjualan.
- 2) Laba usaha operasi ialah keuntungan dari hasil pengurangan laba kotor dengan harga pokok dan biaya usaha.
- 3) Laba sebelum pajak adalah nilai dari laba bersih sebelum dikurangi pajak dan hasilnya baru dinamakan laba bersih.
- 4) Laba bersih ialah nilai keuntungan atau kelebihan pendapatan yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi pajak.

2.1.4 Unsur Laba

Unsur-unsur laba antara lain Kohtamäki et al., (2020) :

- 1) Pendapatan (*Revenue*) adalah meningkatnya aktiva atau arus masuk perusahaan yang berasal dari kegiatan oprasional.
- 2) Beban (*Expense*) adalah penggunaan aktiva atau arus keluar serta adanya liabilitas (kewajiban) dalam sebuah periode karena produksi barang.
- 3) Keuntungan (*Profit*) adalah meningkatnya ekuitas akibat trasaksi atau investasi pemilik atau perusahaan.
- 4) Kerugian (*Loss*) adalah menurunnya ekuitas akibat trasaksi atau beban serta pendistribusian kepada pemilik.

2.1.5 Fungsi Laba

Laba yang meningkat menandakan bahwa konsumen menginginkan *output* yang lebih dari jumlah industri/perusahaan. Laba yang rendah atau rugi menandakan bahwa konsumen menginginkan kurang dari produk/komoditi yang ditangani dan metode produksinya tidak efisien. Laba memberikan pertanda krusial untuk relokasi sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat sebagai refleksi perubahan selera konsumen dan permintaan atas barang sepanjang priode. Laba bukanlah suatu sistem yang sempurna. Laba bukanlah satu-satunya yang dicari oleh manajemen, melainkan aspek pelayanan (Xu & Liu, 2021).

2.1.6 Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mengolah bahan baku menjadi barang jadi, untuk menghitung biaya produk jadi dan biaya produk yang pada akhir priode akuntansi masih dalam proses dikutip Biaya-biaya ini meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya oprasional pabrik, dan lain-lain (Juwariyah & Rosyanti, 2021). Biaya produksi ini harus sangat diperhatikan untuk dihitung serta dibandingkan dengan laba kotor perusahaan. Selisih pendapatan dikurangi dengan biaya produksi akan menjadi laba bersih perusahaan atau total keuntungan yang diperoleh. Biaya produksi diperlukan untuk mendukung proses pengelolaan bahan baku menjadi produk yang siap dipasarkan kepada konsumen. Menurut Atrill,(2017) Biaya produksi adalah jumlah dari bahan baku ditambah biaya tenaga kerja langsung dan *overhead pabrik* definisi tersebut dikutip dari jurnal untuk menentukan dan mencapai

nominal biaya produksi, ada tiga unsur yang saling berkaitan yang selalu harus diperhatikan yaitu:

1). Biaya Material Langsung

Biaya Material Langsung merupakan biaya bahan baku yang berhubungan langsung bahan baku yang akan diproduksi dan nominal yang terlihat sering mudah untuk dicari.

2). Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung merupakan upah, tunjangan, dan asuransi yang dibayarkan kepada pegawai yang bersangkutan dalam jalannya proses produksi barang.

3). Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik adalah biaya yang secara tidak langsung berkaitan dengan aktivitas pabrik dan terjadi ketika memproduksi suatu produk. Biaya *overhead* pabrik meliputi:

a). Bahan material tidak langsung

Bahan tidak langsung dimaksud adalah bahan yang digunakan dalam proses produksi tetapi sering sulit dipastikan jumlahnya. Contoh seperti lem, minyak, cairan pembersih dan lain sebagainya. Dibuat sebagai bahan tidak langsung karena biaya barang-barang tersebut sering sulit dipastikan dalam suatu proses produksi.

b). Tenaga kerja tidak langsung

Tenaga kerja tidak langsung merupakan pegawai yang tidak terlihat langsung dalam proses produksi. Contohnya petugas keamanan, pengawas dan *supervisor quality control* dipabrik. Upah dan tunjangan mereka akan diklasifikasikan sebagai biaya tenaga kerja tidak langsung.

c). Biaya Overhead Lain

Biaya operasional pabrik, sewa gedung dan tanah, depreciasi mesin dan asuransi.

2.1.7 Tujuan Biaya Produksi

Menurut Lee & Lin, (2019). Pada dasarnya tujuan biaya produksi adalah untuk memaksimalkan laba sebuah perusahaan untuk menghasikan pendapatan dan membandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Adapun beberapa tujuan penentuan biaya produksi adalah sebagai berikut:

- 1). Menetapkan jumlah biaya produksi secara tepat.
- 2). Membantu manajemen mengadakan pengendalian biaya yang tepat.
- 3). Membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.

2.1.8 Jenis-jenis Biaya Produksi

Menurut Yagusmiadhatna et al., (2021) secara keseluruhan, biaya produksi terdapat 5 jenis. Adapun biaya produksi tersebut adalah sebagai berikut:

1). Biaya tetap

Biaya tetap adalah biaya pada periode tertentu dengan jumlah yang tetap dan tergantung pada hasil produksi. Contoh, administrasi, pajak perusahaan, sewa gedung dan lain-lain.

2). Biaya variabel

Biaya variabel adalah total seluruh biaya tetap dan biaya variabel yang digunakan suatu perusahaan untuk menghasilkan barang jadi dalam satu periode tertentu.

3). Biaya total

Biaya total adalah total seluruh biaya tetap dan biaya variabel yang sama digunakan suatu perusahaan untuk menghasilkan barang jadi dalam satu periode tertentu.

4). Biaya rata-rata

Biaya rata-rata adalah besar biaya produksi per-unit yang dihasilkan. Besar biaya rata-rata ini jumlahkan dengan cara membagikan total biaya dengan jumlah produk yang dihasilkan.

5). Biaya marginal

Biaya marginal adalah biaya tambahan yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu barang jadi, biaya ini muncul ketika dilakukan penambahan jumlah produksi dalam rangka menambah barang yang dihasilkan.

Aspek umum biaya produksi dapat dikelompokkan sebagai berikut (Xie et al., 2022):

A). Harta fisik

- 1). Pemilihan tempat letak bangunan, mesin dan peralatan lainnya.
- 1l). Pemilihan peralatan dan fasilitas

B). Perencanaan

- 1). Perencanaan dan pembuat produk yang dihasilkan
- 2). Pengembangan dan pemilihan proses teknis
- 3). Pengembangan metode dan standar
- 4). Perencanaan dan pengendalian kegiatan produksi

C). Produksi

- 1). Pengangkatan karyawan, latihan dan pengendalian tenaga kerja
- 2). Memilih, menangani dan penetapan aliran bahan
- 3). Pengarahan umum terhadap kegiatan-kegiatan produksi dan koordinasi dengan bagian yang lainnya.

2.1.9 Biaya Promosi

Biaya promosi adalah dana yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk promosi dan diharapkan dapat meningkatkan penjualan. biaya dalam arti luas merupakan pengeluaran sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang terjadi atau

kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Sedangkan promosi merupakan aktivitas yang memperkenalkan kelebihan produk dan mempengaruhi konsumen untuk membeli produk tersebut. Promosi tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dan konsumen, tetapi juga sebagai alat untuk membujuk konsumen dalam pembelian barang sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya (Pasaribu & Hasanuh, 2021). Rumus untuk menghitung biaya promosi, adalah (Rahmasari, 2019):

$$\text{Biaya Promosi} = \text{Biaya Periklanan} + \text{Biaya Promosi Penjualan}$$

Menurut Rahmasari, (2019). pada umumnya apabila dana bertambah untuk kegiatan pemasaran maka jumlah penjualan meningkat. Dengan adanya peningkatan penjualan, laba yang diperoleh perusahaan juga akan meningkat. Biaya produksi mempunyai pengaruh terhadap laba dengan kata lain, laba yang diperoleh semakin besar jika biaya produksi yang dikeluarkan semakin kecil.

Semakin kecil biaya promosi yang dikeluarkan perusahaan secara tepat tentunya berpengaruh terhadap laba yang diterima oleh perusahaan. Karena semua perusahaan pastinya ingin meningkatkan dan berusaha untuk mendapatkan laba sebanyak mungkin dengan meningkatkan penjualan produknya dengan biaya promosi yang sesuai. Biaya promosi dapat diartikan biaya atau sejumlah usaha yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan pemasaran perusahaan dalam menjalankan kegiatan pemasaran perusahaan khususnya dalam hal pelaksanaan promosi. Biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba

bersih (Suharya et al., 2021). Dari penelitian terdahulu dapat dirumuskan hipotesis penelitian:

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Gultom & Felicia (2018)	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2013 – 2015)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Secara parsial biaya produksi berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih dan biaya kualitas juga berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih.	Pada penelitian ini menggunakan satu tambahan variabel bebas yaitu biaya kualitas sebagai variabel bebas
2	Susilawati (2019)	Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (studi Perusahaan rokok PT. Gudang Garam Tbk. Yang terdaftar di BEI priode 2011-2017)	Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa biaya produksi dan biaya promosi secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih. Secara parsial biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih tetapi laba bersih biaya promosi berpengaruh terhadap laba bersih PT. Gudang Garam Tbk priode 2011-2017. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu informasi untuk memaksimalkan laba bersih.	Pada penelitian ini hanya dilaksanakan pada satu perusahaan sebagai sampel penelitian
3	Faren Daslim (2019)	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Pada PT. Sumatra Hakarindo Medan.	Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah: a). Biaya produksi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba pada PT. Sumatra Hakarindo medan	

			<p>periode 2015-2017.</p> <p>b). Biaya pemasaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada PT. Sumatra Hekarindo medan periode 2015-2017.</p> <p>c). Biaya produksi dan biaya promosi secara simultan berpengaruh terhadap laba PT. Sumatra Hekarindo medan periode 2015-2017.</p>	
4	Ristanty & Ningrum (2021)	Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)	Hasil penelitian menemukan bahwa biaya promosi memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap laba perusahaan	Perbedaan penelitian ini adalah sampel yang digunakan adalah perusahaan yang bergerak dalam industri F & B yang terdaftar di BEI
5	Rohani (2022)	Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih pada CV. NJ Food Industries	<p>a). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur CV. NJ FOOD Industries, dapat disimpulkan terjadinya peningkatan biaya produksi diakibatkan oleh peningkatan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yang mengakibatkan beban pokok penjualan naik dan mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan, sehingga biaya produksi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap laba bersih CV. NJ Food Industries. Sedangkan biaya promosi tidak berpengaruh secara parsial terhadap laba bersih.</p> <p>b). Tingginya biaya produksi tanpa dibarengi dengan peningkatan volume produksi dapat mengurangi laba bersih.</p>	Pada penelitian ini hanya dilaksanakan pada satu perusahaan sebagai sampel penelitian

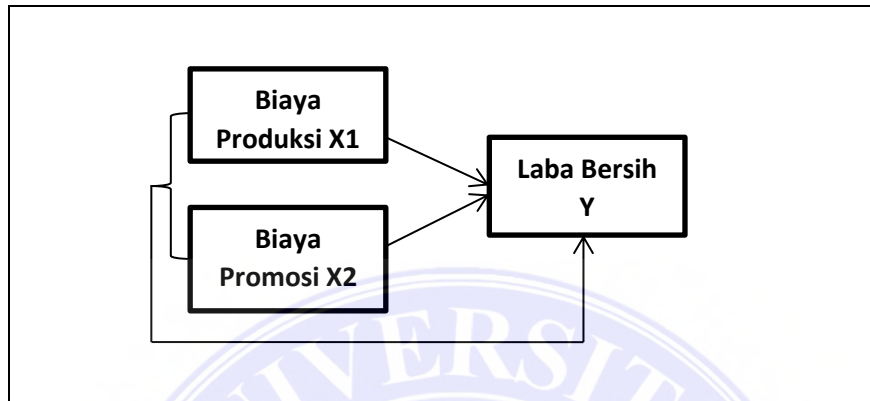
			Tingginya biaya promosi yang dapat mengakibatkan penjualan meningkatkan laba bersih perusahaan. Sehingga secara simultan biaya produksi, biaya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan CV. NJ Food Industries	
--	--	--	---	--

2.3 Kerangka konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini merupakan laba pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen penelitian ini adalah biaya produksi dan biaya promosi. Menurut Gultom & Felicia, (2018) biaya produksi mempunyai pengaruh terhadap laba dengan kata lain laba yang diperoleh semakin besar jika biaya produksi yang di keluarkan semakin kecil.

Sedangkan biaya promosi ialah sejumlah biaya yang dikeluarkan untuk promosi yang tertuju untuk menunjang kelancaran perusahaan dalam upaya meningkatkan volume penjualan untuk mendapatkan laba yang lebih besar (Gultom & Felicia, 2018). Variabel dependen penelitian ini adalah laba, menurut (Juwariyah & Rosyanti, 2021) setiap perusahaan bertujuan untuk mencapai tingkat laba yang memuaskan, pusat laba bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut dan menjadi tolak ukur kinerja pemimpin pusat laba. Jadi, jika biaya produksi meningkat diikuti dengan meningkatnya volume penjualan, maka diharapkan laba juga meningkat, sedangkan jika biaya produksi tetap

kemungkinan jumlah penjualan menurun dan kurangnya promosi maka laba akan menurun.



Gambar 2.3

Kerangka konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis bersangkutan sangat erat dengan teori. Hipotesis ialah sebuah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan (Rini, 2017).

2.4.1 Biaya Produksi Berpengaruh Terhadap Laba

Berdasarkan teori, menunjukkan bahwa biaya produksi mempunyai pengaruh terhadap laba bersih dengan kata lain, laba yang diperoleh semakin besar jika biaya produksi yang dikeluarkan semakin kecil. penelitian dari dari (Gultom & Felicia, 2018) yang menemukan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh negatif terhadap laba bersih perusahaan. Tetapi hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian dari (Iswandi, 2015) yang menemukan biaya produksi yang relatif meningkat akan berdampak negative terhadap laba bersih saat tingkat penjualan perusahaan terus menurun atau stagnan.

H1 : Biaya produksi berpengaruh Negatif signifikan laba bersih pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.4.2 Biaya Promosi Berpengaruh Terhadap Laba

Menurut Ristanty & Ningrum, (2021) Biaya promosi merupakan biaya pemasaran atau biaya penjualan yang meliputi seluruh biaya yang diperoleh untuk menjamin pelayanan konsumen dan menyampaikan produk ketangan konsumen. Hasil Penelitian dari (Ristanty & Ningrum, 2021) yang menemukan biaya promosi memiliki pengaruh negative terhadap laba bersih perusahaan. Tetapi hasil penelitian dari (Gultom & Felicia, 2018) yang menemukan bahwa biaya promosi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

H2 : Biaya promosi berpengaruh Negatif signifikan terhadap laba pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.4.3 Biaya Produksi dan Biaya Promosi Berpengaruh Terhadap Laba

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi dan biaya promosi secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih. Untuk mendapatkan laba bersih, perusahaan harus mampu meningkatkan penjualannya. Setiap perusahaan bertujuan memaksimalkan profit perusahaan, disamping perusahaan ingin tetap terus berkembang. Realisasi dari pada tujuan ini adalah melalui volume penjualan yang mantap karena masalah penjualan merupakan kunci dari suksesnya suatu perusahaan. Penelitian (Ristanty & Ningrum, 2021) yang menemukan biaya promosi memiliki pengaruh negative terhadap laba bersih perusahaan. Tetapi hasil penelitian ini selaras dengan penelitian dari (Gultom &

Felicia, 2018) yang menemukan bahwa biaya promosi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

H3 : Adanya pengaruh negative signifikan biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba bersih pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif, penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui beberapa sepekulasi mengenai terdapat atau tidaknya hubungan yang relavan antara dua atau lebih variabel penelitian (Chariri & Ghozali, 2019). Sedangkan menurut Ghozali, (2018) penelitian asosiatif/kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dimana dengan adanya penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala. Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba bersih.

3.2 Objek Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian yang harus diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Dimana terdapat masalah-masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahan masalahnya. Adapun pengertian objek penelitian menurut Arikunto, (2018) objek penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Solimun et al, (2020) pengertian objek

penelitian adalah Variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian yang dilakukan dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan tertentu. Adapun objek penelitian yang peneliti teliti adalah pengaruh biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba bersih pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data laporan keuangan triwulan perusahaan subsektor rokok priode 2019-2021 yang diakses melalui media internet dengan situs www.idx.co.id.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dijelaskan pada tabel 3.1 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022	2023					
		Des	Jan/april	Mei	juni	juli	agust	Okt
1	Pengajuan Judul	■						
2	Penyusunan Proposal		■					
3	Bimbingan Proposal		■					
4	Seminar Proposal			■				
5	Akumulasi data dan pengolahan data				■			
6	Bimbingan Skripsi				■	■		
7	Seminar Hasil						■	
8	Pengajuan Sidang						■	
9	Sidang Skripsi							■

3.2.3 Definisi Operasional Variabel

Pengertian Operasional Variabel menurut Solimun et al, (2020) adalah Suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Selanjutnya menurut Solimun et al, (2020) adalah sebuah petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan, definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Menurut Solimun et al, (2020) variabel bebas (*independen variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun yang menganggap variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Timbulnya variabel bebas yang akan diteliti adalah variabel adalah biaya produksi dan biaya operasional.

b. Variabel terikat (*Dependen Variabel*)

Menurut Solimun et al, (2020) variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Skala

yang digunakan dalam penelitian ini adalah nominal, berikut ini penjelasan mengenai skala pengukuran nominal. Menurut Suryani,(2019) skala nominal adalah skala pengukuran yang paling sederhana disusun menurut jenis atau fungsi bilangannya.

3.2.4 Variabel Dependen Laba (Y)

Variabel dependen (variabel Y) dalam penelitian ini merupakan laba. Laba merupakan penjumlahan antara pendapatan dan beban-beban yang terjadi pada suatu periode tertentu suatu perusahaan.

3.2.5 Variabel Independen Biaya Produksi (X1)

Variabel independen pertama adalah biaya produksi (X1). Biaya produksi adalah biaya yang harus di keluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi bahan baku menjadi barang jadi yang siap dipasarkan sedangkan biaya promosi adalah biaya yang dikeluarkan untuk mempromosikan serta meningkatkan penjualan tersebut.

3.2.6 Variabel Independen Biaya Promosi (X2)

Variabel independen kedua adalah biaya promosi (X2). Biaya Promosi adalah nilai yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mempromosikan barang.

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Biaya Produksi (X1)	Biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dipasarkan.	Biaya Produksi = Biaya bahan baku + Biaya tenaga kerja langsung + Biaya <i>overhead pabrik</i> .	Rasio
Biaya Promosi (X2)	Biaya promosi adalah biaya yang diperuntukan untuk pemasaran barang jadi ketangan konsumen.	Biaya promosi = Biaya periklanan + Biaya promosi penjualan.	Rasio
Laba Bersih (Y)	Laba bersih adalah pendapatan yang telah dikurangi biaya operasi dan pajak.	Laba bersih = Laba sebelum dipajak - Pajak penghasilan.	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Suryani, (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Solimun et a, (2020) Populasi adalah sekelompok orang, yang segala sesuatu atau kejadian yang memiliki karakteristik.

Keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang adalah berupa orang, benda, suatu hal yang didalamnya dapat diperoleh dari atau dapat memberikan informasi data penelitian (Gultom & Felicia, 2018). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 5 Perusahaan Manufaktur Subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Tabel 3.3
Populasi penelitian

No	Nama perusahaan	Kode
1	PT. Gudang Garam Tbk	GGRM
2	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP
3	PT. Bentoel Internasional Investama Tbk	RMBA
4	PT. Indonesia Tobacco Tbk	ITIC
5	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM

Sumber : www.idx.co.id, 2023

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* yang digunakan adalah *Non Probability sampling*. Dalam penelitian ini sampel yang diteliti adalah laporan keuangan triwulan perusahaan manufaktur subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2019-2021. Sampel adalah bagian dari karakteristik serta jumlah yang ada pada populasi serta dipilih dengan sangat hati-hati dari populasi tersebut. Ketika peneliti melakukan penetapan sampel, peneliti tentu sangat tertarik dalam mengatasi satu atau lebih nilai-nilai populasi atau menguji satu hipotesis statistik. Sedangkan menurut Solimun et al, (2020) adalah sebagian populasi yang diteliti jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut penelitian sampel. Menurut Sugiyono, (2019) adalah teknik mengambil sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Tabel 3.4
Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Sampel
Perusahaan subsektor rokok yang terdaftar dan menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021	5 perusahaan
Perusahaan subsektor rokok yang mengalami penurunan biaya produksi, biaya promosi, dan laba bersih (tidak negative) pada tahun 2019-2021	3 perusahaan
Perusahaan subsektor rokok yang melaporkan total biaya produksi, biaya promosi, dan laba bersih pada tahun 2019-2021	3 perusahaan
Jumlah sampel	3x4=12
Jumlah data (12 x 3 tahun)	36

Sumber : data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, dapat disimpulkan bahwa total perusahaan yang layak dijadikan sampel adalah sebanyak 3 perusahaan dengan total data sebanyak 36 data laporan triwulan yang diperoleh dari laporan biaya produksi, dan biaya promosi dan biaya laba bersih.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang dianalisis berupa laporan keuangan triwulan dari setiap perusahaan Subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Menurut Suryani, (2019) data sekunder yaitu data yang tidak

langsung yang diberikan kepada pengumpul data, contohnya lewat orang atau dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah berupa data mengenai laporan keuangan triwulan pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan yang terdapat di website www.idx.co.id.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Desriptif

Analisis statistik deskriptif didalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dimengerti dan dijelaskan. Tabulasi menyajikan ringkasan, peraturan, atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Analisis ini pada umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden. statistik deskriptif dapat memberikan informasi mengenai ukuran pusat data, ukuran penyebaran data, kecenderungan suatu gugus, dan ukuran letak (Suryani, 2019). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi atau perilaku data sampel penelitian dengan melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi, maksimum dan minimum (Suryani, 2019).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali, (2018) Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini bebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji

normalitas, multikolinieritas dan heterokenditas. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a). Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik ialah distribusi data normal atau mendekati normal. Persyaratan pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2019).

Apabila suatu variabel tidak tidak berpengaruh secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji one sample *kolmogorov smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki pengaruh normal. Sedangkan jika hasil uji one sample *kolmogorov smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak berpengaruh.

b). Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi yang kuat diantara variabel independent (Ghozali, 2019). Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya, pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF

(*Variance Indikasi Faktor*) antara variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$.

c). Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya (Chariri & Ghozali, 2019). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya.

Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas adalah:

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokendasitas.
2. Jika ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d). Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi linier memiliki korelasi antara kesalahan gangguan pada periode ke t dengan kesalahan priode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2019). Jika terjadi korelasi

secara berturut-turut diwaktu yang sama maka untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji statistic Durbin Watson. Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbi Watson (D-W) :

- 1). Jika nilai D-W dibawah -2 maka ada autokorelasi positif.
- 2). Jika nilai D-W diantara -2 samapi +2 maka tidak ada autokorelasi.
- 3). Jika nilai D-W diatas +2 maka autokorelasi negative.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel Biaya Produksi (X1), Biaya Promosi (X2) terhadap variabel dependen Laba bersih (Y) (Ghozali, 2019).

Secara umum model regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a - \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2$$

keterangan :

Y : Laba bersih

a : Konstan

b₁ : Koefisien regresi untuk variabel X₁

b₂ : Koefisien regresi untuk variabel X₂

X₁ : Biaya Produksi

X₂ : Biaya Promosi

E : Standart Error

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono,(2019) Pada dasarnya pengujian hipotesis merupakan untuk membuat keputusan sementara untuk melakukan sanggahan dan pembenaran dari masalah yang ada. Sebagai beban untuk menetapkan kesimpulan tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. Adapun pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Parsial (Uji-t)

Untuk menganalisis regresi parsial (variabel bebas dengan variabel terikat), maka nilai yang digunakan untuk menguji hipotesisnya adalah nilai-t, maka dapat dilihat nilai profitabilitasnya.

Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis, sebagai berikut :

- Hipotesis ditolak, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh X ke Y.
- Hipotesis diterima, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh X ke Y.

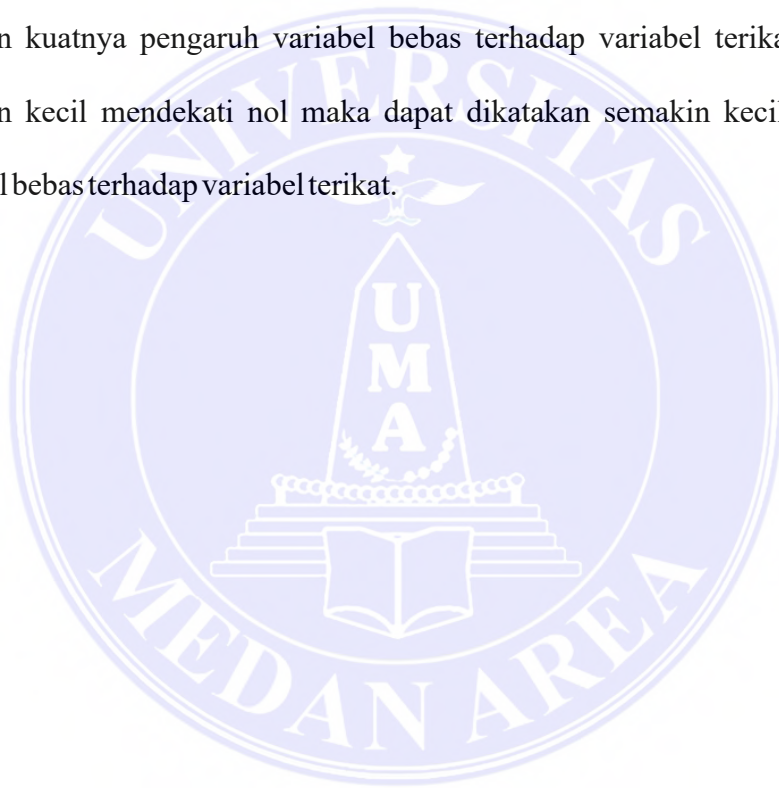
b. Uji Hipotesis Simultan (Uji-F)

Pengujian secara simultan bertujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis awal. Kriteria dalam melaksanakan Uji F, sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $>$ dari taraf signifikan (α 0.05), maka tidak terdapat pengaruh simultan dan signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $<$ dari taraf signifikan α (0.05), maka terdapat pengaruh simultan dan signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) atau *R-square* adalah untuk mengetahui bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas (Ghozali, 2019). Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$), yaitu apabila $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila R^2 semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya Produksi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Peningkatan biaya produksi akan dapat meningkatkan laba bersih perusahaan secara signifikan.
2. Biaya Promosi memiliki pengaruh yang negative dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Peningkatan biaya promosi akan berdampak terhadap penurunan laba bersih secara signifikan.
3. Biaya Produksi dan Promosi berpengaruh simultan terhadap laba bersih perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. Kombinasi Biaya Produksi dan promosi akan dapat menentukan tingkat laba bersih yang dihasilkan perusahaan.

5.2 Saran Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian, analisis dan kesimpulan diatas maka dapat diperoleh saran penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Biaya Produksi yang berpengaruh positif terhadap laba bersih. Sehingga perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus memperhatikan tingkat biaya produksi seefisien mungkin agar menghindari peningkatan biaya produksi yang sangat tinggi dan berdampak terhadap penurunan tingkat laba bersih perusahaan.
2. Pengaruh Biaya Promosi yang negative dan signifikan terhadap laba bersih. Sehingga perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus melaksanakan penurunan atau mengevaluasi biaya promosi agar dapat ditekan ke level yang lebih efisien sehingga tidak berdampak negative terhadap laba bersih perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan melaksanakan penelitian dengan topik menguji pengaruh modal kerja dan biaya penjualan terhadap laba bersih. Disamping itu peneliti selanjutnya juga disarankan menentukan sampel penelitian dengan jumlah yang lebih besar agar hasil penelitian dapat digeneralisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A., & Indawati, I. (2020). Perputaran Persediaan Memoderasi Penjualan Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pulp & Paper. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 8(2), 39. <https://doi.org/10.32493/jk.v8i2.y2020.p39-56>
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Atrill, P. (2017). Financial management For Decision Makers. In *Financial Management* (Vol. 44, Issue 7). Pearson Education Limited.
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2019). *Teori Akuntansi International Financial Reporting Standards*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Darman. (2019). Financial Technology (FinTech): Karakteristik dan Kualitas Pinjaman pada Peer to Peer Lending di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 18(2), 130–137. <https://doi.org/10.12695/jmt.2019.18.2.4>
- Febryanti, V., Sayekti, Y., & Agustini, A. T. (2020). Pengaruh Nilai Wajar Aset Biologis Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Agroindustri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 19(1), 45–60.
- Fitrasani, A. N. (2018). Analisis Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Manajemen Keuangan*, 1(1), 11–20.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS* (7th ed.). Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Edisi Keti). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, R., & Felicia. (2018). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2013 – 2015). *Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix*, 1(1), 1–12. www.methonomi.net
- Iswandi, E. A. (2015). Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). *Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia*, 2(1), 12–32.
- Juwariyah, N., & Rosyanti. (2021). PENGARUH BIAYA PROMOSI DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP LABA BERSIH YANG DIMEDIASI OLEH VOLUME PENJUALAN (STUDI PADA PT . UNILEVER

- INDONESIA Tbk PERIODE TAHUN 2015-2019) Nurul Juwariyah dan Rosyati. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 4(1), 55–64.
- Kohtamäki, M., Heimonen, J., Sjödin, D., & Heikkilä, V. (2020). Strategic agility in innovation: Unpacking the interaction between entrepreneurial orientation and absorptive capacity by using practice theory. *Journal of Business Research*, 118(June), 12–25. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.06.029>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing-Management. In *Marketing-Management*. Pearson Education. <https://doi.org/10.1515/9783486801125>
- Lee, C. C., & Lin, C. K. (2019). The major determinants of influencing the operating performance from the perspective of intellectual capital: Evidence on CPA industry. *Asia Pacific Management Review*, 24(2), 124–139. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2018.01.006>
- Pasaribu, E. M. W., & Hasanuh, N. (2021). Effect of production costs and operational costs on net income. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4, 2.
- Pratiwi, M., & Siswanto, D. (2018). Pengaruh Akuntansi Nilai Wajar Terhadap Manajemen Laba: Peran Moderasi Status Perusahaan Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 191–213. <https://doi.org/10.23887/jia.v2i2.15637>
- Rini, D. (2017). *Metode penelitian* (1st ed.). UB Press.
- Ristanty, E. R., & Ningrum, F. K. (2021). Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Inovasi Masyarakat*, 01(02), 167–179.
- Rizani, F., Lisandri, L., Boedhi, S., & Syam, A. Y. (2019). *Effect of Institutional Ownership and Managerial Ownership on Corporate Financial Performance: Mediating Earning Management*. January. <https://doi.org/10.2991/piceeba2-18.2019.61>
- Rohani, C. A. (2022). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih CV. NJ Food Industries. *Nusantara Hasana Journal*, 1(11), 22–32. <http://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/279>
- Solimun, Armanu, Fernandes, & Adji. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). UB Press.
- Sparta, & Handini, S. (2015). Pengaruh Manajemen Laba, Kinerja Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Reklasifikasi Aset Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 12(1), 52–71.
- Suharya, Y., Sutrisno, S., & Nurmilah, R. (2021). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Cv. Berkah Jaya General Supplier Snack Food. *Jurnal*

Bina Akuntansi, 8(2), 145–167. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.161>

Suryani, H. (2019). *Metode Riset Kuantitatif* (1st ed.). Kencana.

Vijayakumaran, R. (2021). Impact of managerial ownership on investment and liquidity constraints: Evidence from Chinese listed companies. *Research in International Business and Finance*, 55(August 2020), 101321. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2020.101321>

Xie, D., Li, X., & Zhou, D. (2022). Does environmental information disclosure increase firm exports? *Economic Analysis and Policy*, 73, 620–638. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2021.12.012>

Xu, J., & Liu, F. (2021). Nexus between intellectual capital and financial performance: An investigation of chinese manufacturing industry. *Journal of Business Economics and Management*, 22(1), 217–235. <https://doi.org/10.3846/jbem.2020.13888>

Yagusmiadihatna, S. E., Annisa, N., & Sufyana, C. M. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pakaian Berbasis Web di Konveksi Garmenesia. *Jurnal Sistem Informasi*, 8(2), 242.

LAMPIRAN DATA PENELITIAN

No	Kode	Tahun	Biaya Produksi (Dalam Rupiah)	Biaya Promosi (Dalam Rupiah)	Laba Bersih (Dalam Rupiah)
1	GGRM	2019 Q1	50.437.300.000	98.263.000	23.553.320.000
2	GGRM	2019 Q2	97.556.000.000	96.272.000	42.809.960.000
3	GGRM	2019 Q3	14.827.602.000	84.017.000	7.423.266.000
4	GGRM	2019 Q4	19.614.570.000	88.513.000	10.880.704.000
5	GGRM	2020 Q1	49.082.180.000	88.218.000	2.446.609.000
6	GGRM	2020 Q2	88.344.320.000	73.800.000	3.820.803.000
7	GGRM	2020 Q3	14.125.584.000	84.817.000	5.647.228.000
8	GGRM	2020 Q4	18.860.979.000	82.864.000	7.591.709.000
9	GGRM	2021 Q1	54.201.720.000	90.349.000	1.746.542.000
10	GGRM	2021 Q2	10.147.144.000	83.439.000	2.310.578.000
11	GGRM	2021 Q3	15.138.391.000	63.084.000	4.200.508.000
12	GGRM	2021 Q4	19.701.152.000	74.217.000	5.768.435.000
13	HMSP	2019 Q1	42.723.060.000	31.011.000	3.285.758.000
14	HMSP	2019 Q2	80.866.600.000	20.862.000	6.770.157.000
15	HMSP	2019 Q3	13.325.462.000	15.260.000	10.200.152.000
16	HMSP	2019 Q4	16.485.360.000	5.073.000	13.932.030.000
17	HMSP	2020 Q1	39.932.400.000	27.906.000	3.375.147.000
18	HMSP	2020 Q2	7.621.991.000	55.068.000	4.882.754.000
19	HMSP	2020 Q3	11.122.903.000	30.148.000	6.910.305.000
20	HMSP	2020 Q4	15.151.984.000	2.029.000	8.478.305.000
21	HMSP	2021 Q1	37.770.460.000	47.239.000	2.586.991.000
22	HMSP	2021 Q2	70.931.100.000	32.099.000	4.120.336.000
23	HMSP	2021 Q3	16.729.922.000	2.432.000	8.273.522.000
24	HMSP	2021 Q4	18.267.311.000	5.243.000	10.826.342.000
25	WIIM	2019 Q1	21.241.280.000	6.297.000	1.581.812.000
26	WIIM	2019 Q2	43.926.950.000	5.649.000	1.491.958.000
27	WIIM	2019 Q3	67.974.730.000	7.677.000	4.500.036.000
28	WIIM	2019 Q4	94.961.020.000	5.979.000	33.195.926.000
29	WIIM	2020 Q1	27.638.450.000	4.026.000	11.403.893.000
30	WIIM	2020 Q2	38.462.220.000	4.532.000	13.453.622.000
31	WIIM	2020 Q3	102.904.482.000	7.428.000	99.808.340.000
32	WIIM	2020 Q4	136.862.645.000	5.920.000	160.077.904.000
33	WIIM	2021 Q1	43.630.800.000	4.183.000	36.456.827.000
34	WIIM	2021 Q2	423.269.000	5.649.000	1.491.958.000
35	WIIM	2021 Q3	913.702.000	4.993.000	58.758.125.000
36	WIIM	2021 Q4	21.385.549.000	6.244.000	175.641.152.000

LAMPIRAN HASIL REGRESI PERTAMA SEBELUM DI TRANSFORMASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.742 ^a	.550	.523

a. Predictors: (Constant), Biaya Promosi, Biaya Produksi

b. Dependent Variable: Laba Bersih

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32196532425050184.000	2	16098266212525092.000	20.171	.000 ^b
	Residual	26337395235612416.000	33	798102885927649.000		
	Total	58533927660662600.000	35			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Biaya Promosi, Biaya Produksi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	15048579.455	7765275.842		1.938	.061					
	Biaya Produksi	1.017	.181	.663	5.608	.000	.701	.699	.655	.975	1.025
	Biaya Promosi	-278.362	134.668	-.244	-2.067	.047	-.348	-.339	-.241	.975	1.025

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Collinearity Diagnostics^a

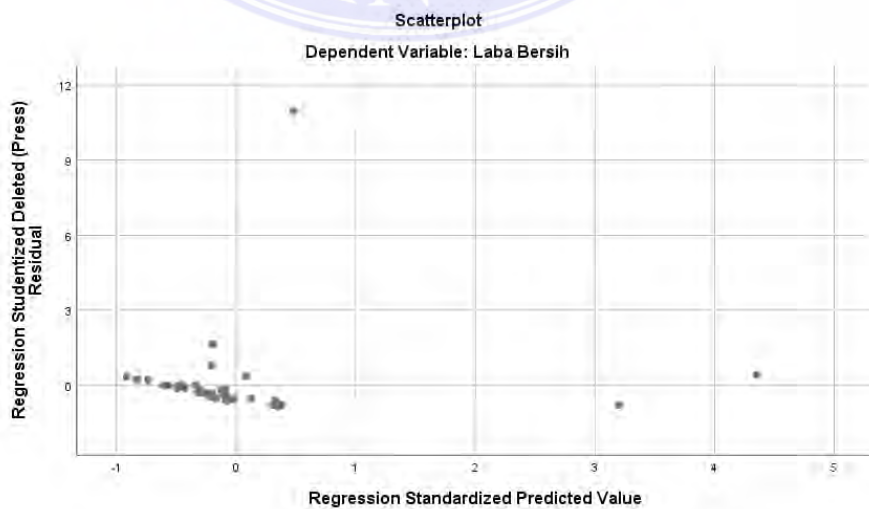
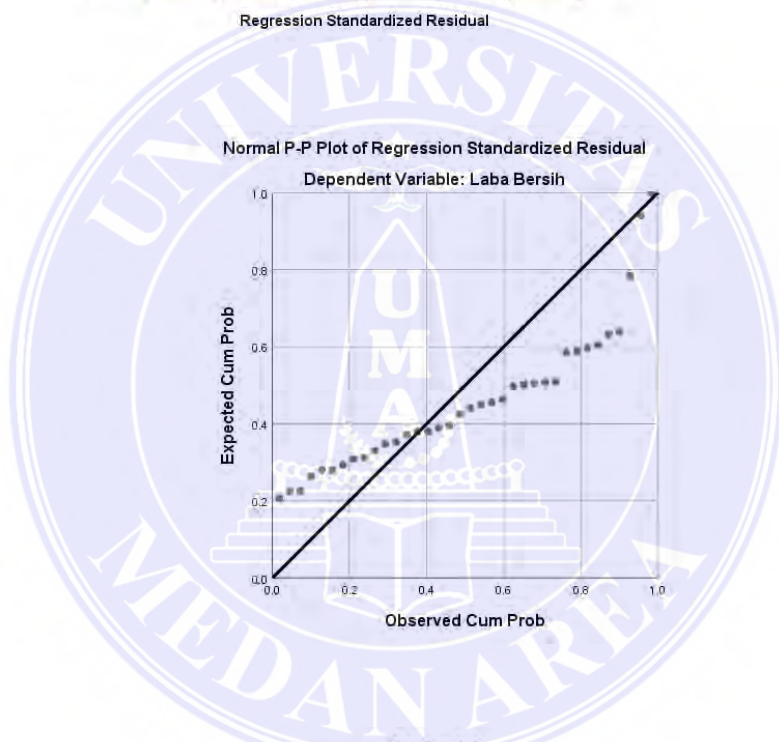
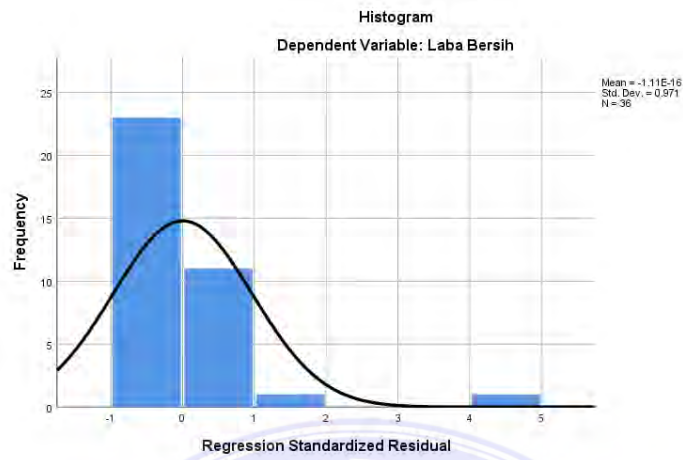
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions	
					Biaya Produksi	Biaya Promosi
1	1	2.035	1.000	.08	.08	.08
	2	.740	1.659	.01	.67	.18
	3	.225	3.007	.92	.25	.74

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-7174766.5000	152587248.0000	20554890.6111	30329868.55280	36
Std. Predicted Value	-.914	4.353	.000	1.000	36
Standard Error of Predicted Value	4908941.500	22224704.000	7524820.829	3188744.632	36
Adjusted Predicted Value	-8353616.0000	140423072.0000	20378723.0390	29800206.17222	36
Residual	-23112076.00000	140582000.00000	.00000	27431678.89014	36
Std. Residual	-.818	4.976	.000	.971	36
Stud. Residual	-.842	5.105	.002	1.001	36
Deleted Residual	-26871700.00000	147924608.00000	176167.57206	29275368.51104	36
Stud. Deleted Residual	-.838	10.958	.168	1.913	36
Mahal. Distance	.085	20.689	1.944	3.662	36
Cook's Distance	.000	.454	.023	.078	36
Centered Leverage Value	.002	.591	.056	.105	36

a. Dependent Variable: Laba Bersih



LAMPIRAN HASIL REGRESI KEDUA SETELAH DI TRANSFORMASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.653 ^a	.526	.501

a. Predictors: (Constant), Biaya Promosi, Biaya Produksi

b. Dependent Variable: Laba Bersih

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.241	2	11.620	12.258	.000 ^b
	Residual	31.283	33	.948		
	Total	54.524	35			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Biaya Promosi, Biaya Produksi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	12.987	2.397		5.417	.000						
	Biaya Produksi	.490	.140	.467	3.503	.001	.392	.521	.462	.980	1.020	
	Biaya Promosi	-.501	.127	-.527	-3.959	.000	-.461	-.567	-.522	.980	1.020	

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions		
					Biaya Produksi	Biaya Promosi	
1	1	2.986	1.000	.00	.00	.00	
	2	.011	16.176	.05	.10	.97	

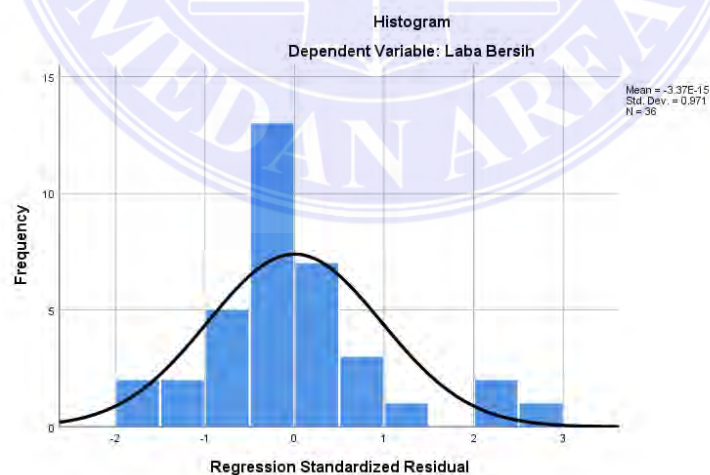
3	.003	33.658	.95	.90	.03
---	------	--------	-----	-----	-----

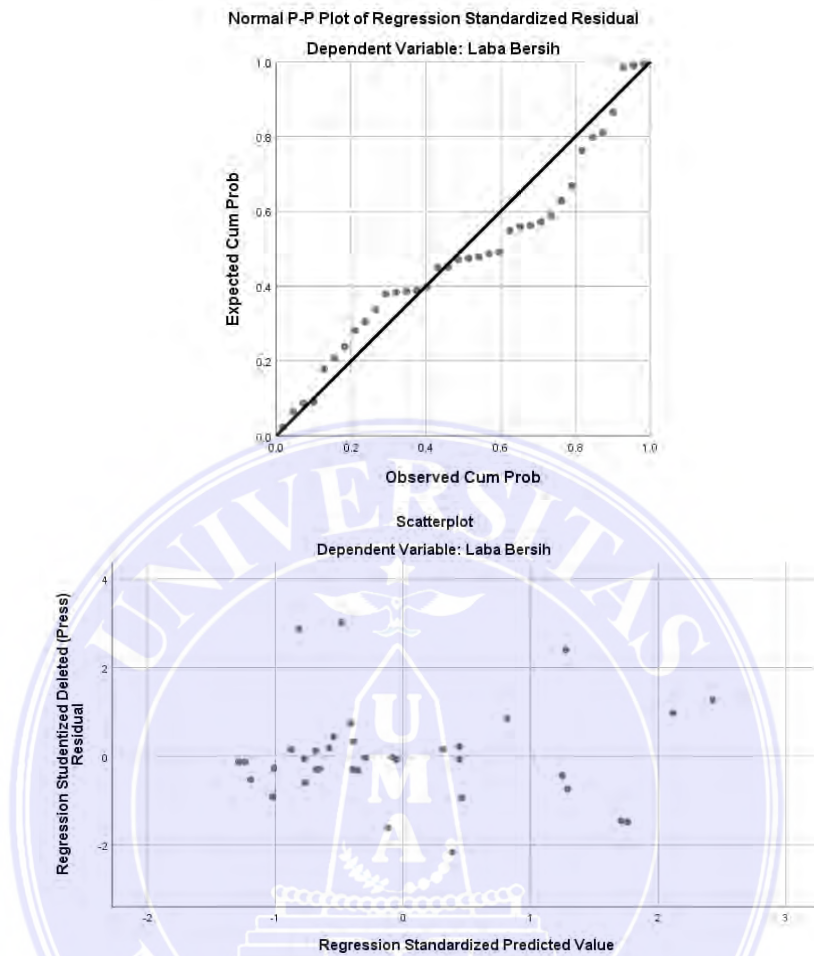
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	14.7907	17.8181	15.8401	.81488	36
Std. Predicted Value	-1.288	2.427	.000	1.000	36
Standard Error of Predicted Value	.163	.472	.270	.078	36
Adjusted Predicted Value	14.5508	17.4878	15.8176	.82201	36
Residual	-1.93963	2.44175	.00000	.94541	36
Std. Residual	-1.992	2.508	.000	.971	36
Stud. Residual	-2.050	2.704	.011	1.039	36
Deleted Residual	-2.05492	2.86088	.02255	1.08589	36
Stud. Deleted Residual	-2.162	3.017	.027	1.102	36
Mahal. Distance	.005	7.265	1.944	1.855	36
Cook's Distance	.000	.626	.053	.124	36
Centered Leverage Value	.000	.208	.056	.053	36

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Chart





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.94541345
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.160
	Negative	-.097
Test Statistic		.160
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Produksi	36	423269.00	136862645.00	15684758.0278	269872.26497
Biaya Promosi	36	2029.00	98263.00	37522.2222	302.98899
Laba Bersih	36	1491958.00	175641152.00	20554890.6111	4062.19783
Valid N (listwise)	36				





UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 573 /FEB/01.1/V / /2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

26 Mei 2023

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a	: TIKA VINOLA SARI BR SEMBIRING
N P M	: 198330082
Program Studi	: Akuntansi
Judul	: Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Studi Perusahaan SubSektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021
No. HP	: 081370771576
Alamat Email	: tikavinolamn2@gmail.com

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni

Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00479/BEI.PSR/07-2023
Tanggal : 20 Juli 2023

Kepada Yth. : Rana Fathinah Ananda, SE.M.Si
Wakil Dekan Bidang Inovasi, Alumni Dan Kemahasiswaan
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Tika Vinola Sari Br Sembiring
NIM : 198330082
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Studi Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +62 21 5150515, Fax: +62 21 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :470 / FEB.1/06.5/VII/ 2023

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : TIKA VINOLA SARI BR SEMBIRING
N P M : 198330082
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“ Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Studi Perusahaan SubSektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021 “

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 20 Juli 2023

Ketua Program Studi Akuntansi

Fauziah Rahman, S. Pd, M. A